

Samarinda tanggal 9-12 Juli 2019 diadakan kegiatan "Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satker Semester I Tahun 2019 Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara" yang diselenggarakan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian bertempat di Hotel Horison Samarinda. Kegiatan diikuti oleh Eselon 1 (BP2SDMP) selaku tim verifikator dan reviu sejumlah 5 orang yang diketuai oleh (Herlin Nurlaila, SE.M.Si), Kepala BPTP Kaltim yang diwakili oleh Kasubag TU (Bachrian Pebriyadi S.Pi., M.Si) dan Kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (Dr.Ir. H. Ibrahim, M.P.) dan peserta dari 28 satker.



Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kaltim. Dalam Sambutan beliau mengingatkan kepada seluruh peserta untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab sehingga laporan keuangan dapat diverifikasi dan direviu pada saat dilokasi workshop. Selain itu juga menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan strategi yang baik agar dapat mempertahankan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang telah dicapai beberapa tahun terakhir.



Adapun sambutan dari Sekjen Kementan yang diwakili oleh Ibu Herlin Nurlaila SE, M.Si bahwa

penyusunan LK ini dilakukan serentak sejumlah 33 provinsi sehingga hanya dilaksanakan di masing-masing wilayah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Kegiatan workshop yang bertema "Pertahankan Kualitas Laporan Keuangan Melalui Verifikasi dan Reviu yang Handal", diharapkan dapat menunjukkan komitmen laporan keuangan yang berkualitas dengan verifikasi dan reviu yang handal. Oleh karena itu peserta diharapkan dapat menaruh perhatian serius dalam mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan (LK) dan memberikan dukungan nyata untuk mempertahankan kualitas LK Kementan dengan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang telah secara resmi menerima opini BPK atas LK Kementan secara berturut-turut selama 3 tahun. Harapannya dalam proses verifikasi dan reviu yang dilakukan secara baik dan optimal sebelum diunggah dalam aplikasi dan LK dapat meningkatkan kualitas LK tingkat wilayah, eselon I dan Kementerian Pertanian. Tantangan penyusunan LK pada tahun ini terdapat 186 satker inaktif berdasarkan aplikasi diharapkan dapat diselesaikan. Saat ini aplikasi yang digunakan yaitu SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Aktual) dan Simak BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara). Perhatian yang serius pada laporan keuangan 2014 hingga 2017 yaitu kegiatan belanja yang diserahkan oleh masyarakat, pengelolaan aset lengkap maupun tidak berwujud dan tidak diketahui pengadaannya. Berdasarkan tantangan yang ada maka untuk mempertahankan LK perlu dilakukannya perbaikan sistem, peningkatan SDM, pelatihan verifikator, dan pengembangan aplikasi untuk pertanggungjawaban.

Kegiatan workshop penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi diharapkan akan memberikan pertanggungjawaban masing-masing satker sebagaimana mestinya sehingga menciptakan transparansi yang dapat dipercaya oleh semua pihak.